

p-ISSN: 1907 - 8226
e-ISSN: 2502 - 6410
620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015

BAWAL

WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

BAWAL VOL. 15 NO. 2 HAL. 53 - 108 AGUSTUS - 2023 p-ISSN 1907 - 8226, e-ISSN 25026410

BAWAL	VOL. 15	NO. 2	HAL. 53-108	AGUSTUS-2023	p-ISSN: 1907- 8226 e-ISSN: 2502- 6410
-------	---------	-------	-------------	--------------	--



BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



Volume 15 Nomor 2 Agustus 2023

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 11 Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

BAWAL, Widya Riset Perikanan Tangkap adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum. Publikasi ini memuat hasil-hasil penelitian bidang “*natural history*” (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan
tiga kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
APRIL, AGUSTUS, DESEMBER.

Ketua Penyunting:

Bagas Prakoso, M.T. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Dewan Penyunting:

Muhamad Ali Ulat, S.Pi, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Kadariusman, Ph.D. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Dr. Ismail (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Vicky Rizky A. Katili, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Ernawati, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Editing Bahasa:

Muh. Kasim, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Penyunting Pelaksana:

Muh. Kasim, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Darwanto, S.Sos. (BRSDMKP)

Administrasi:

Lay Tjarles, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Alamat Redaksi/Penerbit:

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong

JALAN KAPITAN PATTIMURA, TANJUNG KASUARI - SUPRAU KOTAK POS 118 KOTA
SORONG, PAPUA BARAT 98411

e-mail: bawal.puslitbangkan@gmail.com.

Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>

BAWAL-WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP diterbitkan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong-Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.



BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020. Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun (Periode Volume 11 Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember.

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap memuat hasil-hasil penelitian bidang “natural history” (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Naskah yang diterbitkan di Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Science and Technology Index (SINTA), Mendeley, Lancaster University, Garba Rujukan Digital (GARUDA) dan Dimensions.



BEBESTARI PADA BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtiologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Perikanan Laut)
3. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
4. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Pusat Riset Perikanan)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Ngurah N. Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
10. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
11. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
12. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
13. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
14. Ir. Suherman Banon Atmadja, M.Si (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
15. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Pencemaran Perairan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Achmad Sarnita (Pengelolaan Sumberdaya Perikanan)
17. Dr. Eko Prianto, S.Pi, M. Si. (Ekologi Perairan-Universitas Riau)
18. Lilis Sadiyah, Ph.D. (Permodelan Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Haryono (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
20. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
22. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
23. Drs. Wisnu Wardhana, M.Si. (Planktonologi-Universitas Indonesia)
24. Dr. Reny Puspasari, S.Si., M.Si. (Perikanan Tangkap-Pusat Riset Perikanan)
25. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
26. Umi Chodriyah, S.P., M.Si (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Pakar Biologi Perikanan)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)
29. Tri Ernawati, S.Spi., M.Si. (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
30. Dra.Sasanti Retno Suharti M.Sc. (Ikan Karang-Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI)
31. Dr.Asriyana,M.Si (Biologi Perikanan-Universitas Halu Oleo, Kendari)
32. Abigail Moore, Ph.D. (Biolodi Konservasi-Universitas Hasanudin, Makasar)
33. Prof. Dr. Ir. Agus Djoko Utomo (Pusat Riset Konservasi SDL dan Perairan Darat-BRIN)
34. Dr. Ir. Lukman, M.Si. (Pusat Riset Limnologi dan SDA-BRIN)
35. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Pusat Riset Konservasi SDL dan Perairan Darat -BRIN)
36. Aisyah, S.T., M.Si. (PUSAT RISET PERIKANAN, BRSDM KP)
37. Ria Faizah, S.Pi, M.Si (PUSAT RISET PERIKANAN, BRSDM KP)
38. Andhika Prima Prasetyo, Ph.D. (Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat)
39. Duranta Diandria Kembaren S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan, BRIN)
40. Dr Khairul Amri S.Pi., M.Si (Pusat Riset Perikanan, BRIN)
41. Dra. Adriani Sri Nastiti (Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat, BRIN)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua Penyunting BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 15 Nomor 2 Agustus 2023 yaitu :

1. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan-BRIN)
2. Duranta Diandria Kembaren S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan, BRIN)
3. Andhika Prima Prasetyo, Ph.D. (Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat)
4. Umi Chodriyah, S.P., M.Si (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
5. Ria Faizah, S.Pi, M.Si (PUSAT RISET PERIKANAN, BRSDM KP)

KATA PENGANTAR

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap, merupakan wadah untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang dilakukan para peneliti dari dalam, maupun luar lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap di tahun 2023 memasuki Volume 15. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong tahun anggaran 2023. Semua naskah yang terbit di jurnal ini telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap pada terbitan nomor 2 tahun 2023 menampilkan 5 (lima) artikel hasil penelitian diantaranya: Karakteristik Perikanan dan Keberagaman Jenis Ikan Demersal Hasil Tangkapan Nelayan Gili Iyang Kabupaten Sumenep, Perbandingan Habitus Ikan Zebra (*Amatitlania nigrofasciata* Gunther, 1986) di Tiga Ekosistem Danau di Bali, Parameter Populasi Ikan Kakap Merah (*Lutjanus malabaricus*) di Perairan Arafura Wppnri 718, Parameter Populasi dan Spawning Potential Ratio (Spr) Lobster Batu (*Panulirus penicillatus*) di Wilayah Perairan Bengkulu, Komposisi Jenis Hasil Tangkapan, Pola Pertumbuhan dan Tingkat Eksploitasi Kepiting Bakau di Kawasan Mangrove, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat.

Diharapkan terbitan BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan yang telah mengirimkan artikel ke BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap.

Ketua Penyunting

BAWAL
Widya Riset Perikanan Tangkap
Volume 15 Nomor 2 Agustus 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v-vi
Karakteristik Perikanan dan Keberagaman Jenis Ikan Demersal Hasil Tangkapan Nelayan Gili Iyang Kabupaten Sumenep Oleh: Arif Rahman Halim dan Yus Isnainita Wahyu	53-65
Perbandingan Habitus Ikan Zebra (<i>Amatitlania nigrofasciata</i> Gunther, 1986) di Tiga Ekosistem Danau di Bali Oleh: I Nyoman Y. Parawangsa, Prawira Atmaja Tampubolon, Dewa Gde. Tri Bodhi Saputra, dan Nyoman Dati Pertami.....	66-75
Parameter Populasi Ikan Kakap Merah (<i>Lutjanus malabaricus</i>) di Perairan Arafura Wppnri 718 Oleh: Okky Arista1, Zulhamzah Imran, Taryono Kodiran dan Kamaludin Kasim.....	76-87
Parameter Populasi dan Spawning Potential Ratio (Spr) Lobster Batu (<i>Panulirus penicillatus</i>) di Wilayah Perairan Bengkulu Oleh: Grace Rika Manik, Zairion, Luky Adrianto, dan Andi Zulfikar.....	88-97
Komposisi Jenis Hasil Tangkapan, Pola Pertumbuhan dan Tingkat Eksploitasi Kepiting Bakau di Kawasan Mangrove, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat Oleh: Andi Tamsil1, Ihsan, Hasnidar, Andi Asni, dan Muhammad Ali Ulat.....	98-108
PEDOMAN PENULIS.....	App.53
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App.54

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP
Volume 15 Nomor 2 Agustus 2023

KUMPULAN ABSTRAK

**KARAKTERISTIK PERIKANAN DAN KEBERAGAMAN
 JENIS IKAN DEMERSAL HASIL TANGKAPAN
 NELAYAN GILI YANG KABUPATEN SUMENEP**

Arif Rahman Halim

BAWAL, Vol.15 No.2, Hal: 53-65

ABSTRAK

Kabupaten Sumenep sebagai salah satu kabupaten yang berada di WPPNRI 712 memiliki nilai hasil perikanan terbesar. Pulau Gili Iyang di Kecamatan Dungkek merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai potensi terbesar. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh informasi tentang gambaran umum perikanan tangkap, jenis, dan proporsi ikan hasil tangkapan nelayan Gili Iyang. Data Primer diperoleh dengan cara melakukan observasi langsung dan wawancara kepada nelayan, sedangkan data sekunder dari literatur yang relevan dengan judul penelitian. Penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling terhadap 17 nelayan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Nelayan di Pulau Gili Iyang tergolong nelayan tradisional skala kecil menengah dengan ukuran kapal 4-10 GT, menggunakan alat tangkap dropline, lama melaut 3-7 hari, jumlah ABK 2-4 orang, modal dalam sekali melaut 1-5 juta rupiah dengan rata-rata total tangkapan 300-500 kg. Daerah penangkapan ikan di WPPNRI 712 dan 713 dengan kedalaman air $e=100$ meter. Nelayan Pulau Gili Iyang tergolong kategori dedicated, periode aktif melaut dalam setahun adalah 7-8 bulan. Metode pembagian upah merupakan bagi hasil antara pemilik kapal dan pekerja. Hasil penelitian mengidentifikasi 17 jenis ikan demersal yaitu *Lutjanus malabaricus* 20%, *L. erythropterus* 15%, *L. sebae* 4%, *L. argentimaculatus* 5%, *L. johnii* 1%, *L. vitta* 2%, Pinjalo pinjalo 4%, *Pristipomoides mutidens* 17%, *P. typus* 3%, *Epinephelus areolatus* 6%, *E. bleekeri* 1%, *Cephalopholis sonnerati* 5%, *Plectropomus maculatus* 3%, *P. leopardus* 2%, *Lethrinus lentjan* 4%, *Gymnocranius grandoculis* 2%, *Argyrops spinifer* 2%, dan ikan jenis lain 4%. Manajemen perikanan tangkap perlu ditingkatkan untuk akses permodalan, bantuan fasilitas dan teknologi, serta kebijakan yang memihak terhadap nelayan.

Kata Kunci: karakteristik; ikan dasar; jenis ikan; keberagaman; pancing ulur

**PERBANDINGAN HABITUS IKAN ZEBRA
 (AMATITLANIA NIGROFASCIATA GUNTHER, 1986) DI
 TIGA EKOSISTEM DANAU DI BALI**

I Nyoman Y. Parawangsa

BAWAL, Vol.15 No.2, Hal: 66-75

ABSTRAK

Ikan zebra (*Amatitlania nigrofasciata*) tergolong ke dalam famili Cichlidae yang mendiami Danau Tamblingan, Buyan dan Beratan. Keberadaan spesies ikan ini ditengarai akibat ketidaksengajaan kegiatan introduksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan habitus, pola pertumbuhan dan kondisi ikan zebra di ketiga perairan danau di

Pulau Bali. Contoh ikan zebra diambil dengan menggunakan perangkap bubu yang diletakkan di zona litoral danau. 19 karakter morfometrik diukur dengan menggunakan kaliper digital, kemudian setiap contoh ikan ditimbang. Pola pertumbuhan dan kondisi ikan zebra diketahui dengan menggunakan persamaan hubungan panjang-bobot dan faktor kondisi. Total jumlah sampel ikan zebra yang berhasil tertangkap adalah sebanyak 888 ekor yang terdiri atas 385 ekor dari Danau Tamblingan, 371 ekor dari Danau Buyan, dan 132 ekor dari Danau Beratan. Seluruh ikan yang tertangkap diukur panjang total dan panjang bakunya. Sebanyak 108 ekor ikan yang terdiri atas 36 ekor ikan dari tiap-tiap danau dianalisis lebih lanjut berupa pengukuran 19 karakter morfometrik tambahan. Hasil pengukuran karakter morfometrik ikan zebra yang diamati mempunyai keragaman yang berbeda untuk karakter panjang kepala dan panjang predorsal. Terdapat keragaman untuk beberapa karakter morfometrik ikan zebra Danau Buyan yang merupakan kolaborasi karakter antara ikan zebra Danau Tamblingan dan ikan zebra Danau Beratan yaitu pada karakter dasar sirip anal, dasar sirip dorsal, panjang badan, panjang postorbital, dan tinggi ekor. Pola pertumbuhan ikan zebra di ketiga danau adalah allometric negatif dan kondisi spesies ikan ini berada dalam kondisi yang baik dengan nilai rata-rata faktor kondisi berkisar antara 0,95–1,05.

Kata Kunci: allometric negatif, kondisi baik, panjang kepala, panjang predorsal

**PARAMETER POPULASI IKAN KAKAP MERAH
 (LUTJANUS MALABARICUS) DI PERAIRAN
 ARAFURA WPPNRI 718**

Okky Arista

BAWAL, Vol.15 No.2, Hal: 76-87

ABSTRAK

Pemanfaatan sumber daya perikanan di perairan Arafura khususnya ikan kakap merah (*Lutjanus malabaricus*) sudah berada di titik optimum dan tergolong over exploited. Informasi parameter populasi diperlukan agar pengelolaannya dapat berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ikan (*Lc*, *Lm*, *L*, *K*, *t0*, *M*, *F*, *Z*, *E*). Metode pengumpulan data menggunakan random sampling meliputi jenis kelamin, panjang dan berat total pada periode penangkapan tahun 2021-2022 dari Pelabuhan Mayangan dan Merauke. Jumlah total sampel sebanyak 3.077 ekor dengan ukuran panjang terkecil 19 cm sampai terbesar 89 cm. Hasil penelitian menunjukkan hubungan panjang beratnya $W = 4,106.10^{-2} L^{1,730}$ menunjukkan nilai $b = 1,730$ yang artinya $b < 3$ berarti pertumbuhan memiliki sifat allometrik negatif. Panjang rata-rata ukuran pertama kali tertangkap (*Lc*) = 50 cm TL lebih kecil dari pertama kali matang gonadnya (*Lm*) = 52 cm TL. Berdasarkan model Von Bertalanffy persamaan parameter pertumbuhan $L_t = 96[1 - e^{-0,72(t - (-0,789))}]$ yaitu (*L_∞*) panjang asimtotik = 96 cm, (*K*) koefisien pertumbuhan = 0,72 per tahun, dan (*t0*) umur saat panjang sama dengan nol = -0,789. Nilai mortalitas penangkapan (*F*) 1,39 per tahun lebih besar dari nilai mortalitas alamnya (*M*) 1,04 per tahun dengan nilai total mortalitas (*Z*) 2,43 per tahun. Nilai eksploitasi/tingkat pemanfaatan yaitu $E = 0,57$ yang menunjukkan tingkat pemanfaatan telah mengalami lebih tangkap

dan sudah mencapai tingkat optimum. Rekomendasi pengelolaan dengan pembatasan kuota penangkapan, penetapan ukuran minimum legal size (MLS), dan akurasi pendataan hasil tangkapan.

Kata Kunci: kakap merah; *lutjanus malabaricus*; parameter populasi, Arafura

PARAMETER POPULASI DAN SPAWNING POTENTIAL RATIO (SPR) LOBSTER BATU (PANULIRUS PENICILLATUS) DI WILAYAH PERAIRAN BENGKULU,

Grace Rika Manik

BAWAL, Vol.15 No.1, Hal: 88-97

ABSTRAK

Lobster batu (*Panulirus penicillatus*) adalah biota laut bernilai ekonomi tinggi yang tertangkap di perairan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Faktor nilai ekonomi dan tingginya permintaan pasar menyebabkan upaya penangkaran lobster meningkat, oleh karena itu diperlukan upaya pengelolaan yang memadai untuk memelihara keberlangsungan stok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengestimasi status stok dengan metode length based (LB)-SPR. Pengumpulan sebanyak 707 sampel yang diambil secara acak dilakukan pada bulan November 2022-Februari 2023 di Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur, Bengkulu. Data yang dikumpulkan meliputi panjang karapas, parameter populasi, berupa laju pertumbuhan, laju kematian, dan laju pemanfaatan dianalisis menggunakan metode ELEFAN dalam bahasa program R. Analisis spawning potential ratio (SPR) dihitung berdasarkan parameter populasi dan parameter biologi paket LB-SPR. Analisis pertumbuhan von Bertalanffy lobster batu menghasilkan persamaan $L_t = 133,28(1 - e^{-0,53(t-0,23)})$. Ukuran lobster batu yang tertangkap pada umumnya pada fase belum dewasa kelamin ($L_c < L_m$), sehingga tekanan penangkapan yang tinggi menimbulkan gangguan terhadap rekrutmen stok. Kondisi ini juga ditunjukkan oleh rasio mortalitas penangkapan relatif (F/M) adalah 2,79, laju eksploitasi (E) adalah 0,737, dan SPR senilai 9%. Hal ini menunjukkan bahwa status stok lobster berada dalam kondisi eksploitasi berlebih (overexploited). Untuk menjaga keberlanjutan stok lobster batu diperlukan upaya pengelolaan yang optimal dan efektif.

Kata kunci: lobster batu; length based-SPR; parameter populasi; perairan Bengkulu

KOMPOSISI JENIS HASIL TANGKAPAN, POLA PERTUMBUHAN DAN TINGKAT EKSPLOITASI KEPITING BAKAU DI KAWASAN MANGROVE, KABUPATEN PASANGKAYU, PROVINSI SULAWESI BARAT

Andi Tamsil

BAWAL, Vol.15 No.1, Hal: 98-108

ABSTRAK

Wilayah pesisir Kabupaten Pasangkayu, memiliki potensi sumberdaya kepiting bakau, yang belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian bertujuan mengetahui komposisi jenis, dan aspek biologi kepiting bakau *Scylla* spp. yang tertangkap bubu Lipat di kawasan ekosistem mangrove. Penelitian dilaksanakan bulan Maret - Agustus 2020. Bahan yang digunakan terdiri dari global positioning system (GPS), kamera, timbangan digital dan mistar. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Analisis data meliputi komposisi jenis dan aspek biologi. Hasil identifikasi kepiting bakau ditemukan jenis *Scylla serrata* dan *Scylla olivacea*, yang lebih dominan *Scylla serrata* daripada *Scylla olivacea* dengan komposisi jenis *Scylla serrata* 55,19% dan *Scylla olivacea* 44,81%. Hasil analisis aspek biologi menunjukkan jenis kepiting bakau *Scylla serrata* kategori allometrik negatif dan *Scylla olivacea* kategori isometrik. Sebaran ukuran kepiting bakau an *Sylla olivacea* tidak berimbang, jumlah betina lebih sedikit daripada Jantan. Dari segi eksploitasi, hasil analisis menunjukkan bahwa eksploitasi kedua jenis kepiting bakau, *Scylla serrata* dan *Scylla olivacea*, masih berada pada tingkat yang rasional dan berkelanjutan. Hal ini dinyatakan dengan nilai E (intensitas eksploitasi) yang kurang dari 0,5%, bahkan nilai E tertinggi sebesar 0,5% masih dianggap sebagai tingkat eksploitasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: komposisi jenis; pola pertumbuhan; tingkat eksploitasi; kepiting bakau